



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	: 2017 - 2018.
Masa Persidangan ke	: I (Satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: <b>Kementerian Pariwisata RI.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Senin, 11 September 2017.</b>
Pukul	: <b>19.00 WIB s/d selesai.</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Drs. Abdul Fikri Faqih, M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa, S.Sos/Kabagset Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>1. Pembahasan RKA K/L TA 2017;</b> <b>2. Pembahasan usulan program-program yang akan didanai oleh DAK; dan</b> <b>3. Lain-lain</b>
Hadir	: 39 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Arief Yahya/Menteri Pariwisata RI beserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 19.30 WIB oleh Drs. Abdul Fikri Faqih, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menpar RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.**

**A. RKA K/L TA 2018**

1. Kemenpar RI menyampaikan usulan pagu anggaran (sementara) RAPBN TA 2018 sebesar Rp 3.733.408.100.000,- (tiga triliun tujuh ratus tiga puluh tiga miliar empat ratus delapan juta seratus ribu rupiah) yang dialokasikan untuk:

(dalam miliar)

<b>UNIT UTAMA</b>	<b>Program</b>	<b>Pagu Anggaran RAPBN TA 2018</b>
Sekretariat Kementerian	Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	340,000
Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Mancanegara	Pengembangan pemasaran pariwisata mancanegara	1.531,631
Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Nusantara	Pengembangan pemasaran pariwisata nusantara	649,277
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata	Pengembangan destinasi dan industri pariwisata	308,500
Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata	Pengembangan kelembagaan kepariwisataan	904,000
<b>Total</b>		<b>3.733,408</b>

2. Pagu anggaran RAPBN TA 2018 Kemenpar RI sebesar Rp 3,733 triliun diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) fungsi yaitu (i) fungsi pariwisata sebesar Rp 3,005 triliun dan (ii) fungsi pendidikan sebesar Rp 728 miliar.
3. Terhadap usulan pagu anggaran dan program sebagaimana dimaksud pada poin II.A.1, Komisi X DPR RI masih memerlukan pendalaman lebih lanjut, dan meminta Kemenpar RI untuk mengevaluasi kembali program prioritas pengembangan pariwisata. Untuk itu Kemenpar RI perlu menghitung ulang beberapa program/kegiatan dan mempertimbangkan masukan Komisi X DPR RI yaitu:
  - a. Komisi X DPR RI mengingatkan Kemenpar RI bahwa dalam mengembangkan pariwisata seharusnya tidak hanya berorientasi pada jumlah wisatawan dan berorientasi ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup lebih baik.
  - b. Kemenpar RI perlu menajamkan program dan anggaran untuk destinasi wisata dan pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam menopang promosi pariwisata.
  - c. Kemenpar RI perlu menyiapkan SDM yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi berstandar pariwisata dunia dalam rangka menunjang dan mensukseskan target wisman sebanyak 20 juta pada tahun 2019.

- d. Kemenpar RI perlu menyiapkan kebijakan kepariwisataan yang dapat mendorong provinsi/kabupaten/kota memajukan pariwisata dan mendorong intensitas keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan destinasi pariwisata, termasuk dalam pembentukan Badan Otorita Pariwisata.
  - e. Kemenpar RI perlu menyampaikan data dan penjelasan wisman per Juli 2017 yang dikaitkan dengan manfaat ekonomi, peningkatan kesejahteraan rakyat, penyerapan tenaga kerja, dampak ekosistem dan sosial budaya.
  - f. Kemenpar RI perlu menyampaikan data dan penjelasan pertumbuhan wisman sebesar 23,53% yang dihubungkan dengan sumbangan devisa negara.
  - g. Kemenpar RI perlu bekerja sama dengan K/L lain dan berbagai pemangku kepentingan kepariwisataan dalam rangka mensukseskan penyelenggaraan Asian Games XVIII tahun 2018 dari sisi pariwisata Indonesia.
4. Dalam rangka mengevaluasi dan pendalaman usulan program dan pagu anggaran RAPBN TA 2018 Kemenpar RI, Komisi X DPR RI dan Menpar RI sepakat akan mengadakan RDP dengan Pejabat Eselon I Kemenpar RI pada hari Selasa tgl. 12 September 2017 pukul 19.00 WIB. Untuk itu, Kemenpar RI perlu menyiapkan jawaban tertulis, data dan penjelasan sebagaimana dimaksud pada poin II.A.3 dan II.B.2.

**B. Program yang akan didanai oleh DAK**

1. Kemenpar RI menyampaikan bahwa atas usulan daerah, program yang perlu didanai oleh DAK pada RAPBN TA 2018 adalah sebesar Rp15,013 triliun untuk 19 provinsi dan 390 kabupaten/kota.
2. Terhadap usulan DAK tersebut, Komisi X DPR RI meminta Kemenpar RI agar mengkaji ulang secara komprehensif atas kapasitas fiskal dan rasionalitas usulan program dan anggaran tersebut, dengan memperhatikan kebijakan DAK secara nasional dan kebijakan DAK kepariwisataan di Kemenpar RI.

**III. PENUTUP**

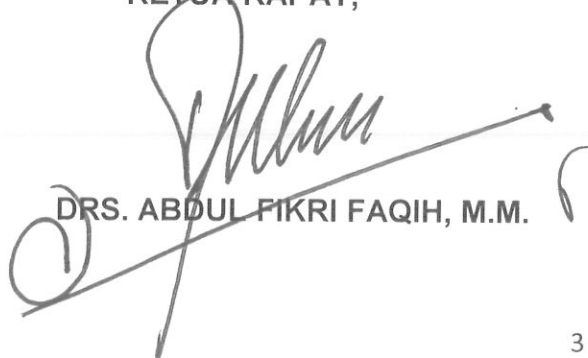
Rapat ditutup pada pukul 22.15 WIB

**MENTERI PARIWISATA RI**



**ARIEF YAHYA**

**KETUA RAPAT,**



**DRS. ABDUL FIKRI FAQIH, M.M.**